

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang, penelitian mengambil responden pada mahasiswa-mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. lokasi penelitian diambil di Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3.5, Pahlawan kemuning Kota Palembang. ini karena peneliti beranggapan bahwa mahasiswa tersebut merupakan salah satu pelanggan bagi produk, karena sebagian besar mahasiswa pastinya menggunakan kendaraan atau sepeda motor. Karena itulah difokuskan terhadap mahasiswa-mahasiswi Uin Raden Fatah Palembang. Penelitian ini membahas tentang kepercayaan merek, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian sepeda motor merek Yamaha Mio pada mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.

B. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kusioner kepada konsumen. Adapun pada penelitian ini tipe penelitian yang digunakan adalah Data kuantitatif. yang dimaksud dengan data kuantitatif ialah mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang didapat kemudian mengadakan penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.¹

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden atau konsumen yang menggunakan sepeda motor Merek Yamaha Mio, yaitu pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang yang

¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), hlm. 60

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 70

memakai dan menggunakan kendaraan sepeda motor merek Yamaha Mio yang belum diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang di kehendaki dari suatu populasi.³

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non probability*, karena peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang akan digunakan dalam pembuatan kerangka sampel. Dalam metode *non probability* ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yaitu orang-orang yang dianggap sesuai untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu:

- a. Responden adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Responden adalah Mahasiswa yang menggunakan sepeda motor merek Yamaha Mio.

Dalam penelitian ini ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et, al. Rumus ini digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali dengan jumlah indikator setiap variabel.⁴

Sehingga jumlah sampel

³ Syofian siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”, (Jakarta; KENCANA, 2013). Hlm.30

⁴ Hair JR, Joseph F, “*Multivariate Data Analysis*”, Seventh Edition, 2010.Hlm.176

dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \text{Jumlah Indikator} \times 7 \\ &= 15 \times 7 \\ &= 105 \end{aligned}$$

Keterangan:

S = sampel

Jadi melalui perhitungan jumlah rumus tersebut, didapat jumlah sampel adalah sebesar 105 mahasiswa pengguna sepeda motor Yamaha Mio..

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kusioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kusioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya, kusioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya perasaan. Pada penelitian ini kusioner yang digunakan dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan , kemudahan penggunaan skala likert menyebabkan skala ini lebih banyak digunakan oleh

berbagai pihak, mulai dari peneliti, termasuk juga lembaga-lembaga yang melakukan survei.⁵

Skala likert juga merupakan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab item butir-butir pertanyaan. Tidak ada masalah untuk memberikan angka 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah atau sebaliknya. Yang penting adalah konsisten dari arah sikap yang diperlihatkan. Skala likert digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjang nya barisan tersusun sebagai berikut;

a) Sangat setuju	diberi skor	5
b) Setuju	diberi skor	4
c) Netral	diberi skor	3
d) Kurang Setuju	diberi skor	2
e) Sangat tidak setuju	diberi skor	1

F. Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Variabel bebas (*independence variabel*) dan Variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁵ Vivi Herlina, "Panduan Praktis Mengolah Data Kusioner Menggunakan SPSS", Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 2019. Hlm 1-7

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu: Kepercayaan merek (X_1), kualitas produk (X_2), Harga (X_3).

2. Variabel Terikat (dependens)

Variabel terikat (*dependens*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Keputusan Pembelian (Y).

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kepercayaan Merek (X_1)	Kemauan konsumen mempercayai merek dengan segala resiko karena adanya harapan yang dijanjikan oleh merek dalam memberikan hasil yang positif bagi konsumen dengan adanya hal ini menggambarkan bahwa seorang pelanggan yang memiliki kepercayaan terhadap merek akan	1. <i>Brand Reliability</i> 2. <i>Brand Intentions</i>	Skala Likert

		mencoba untuk berbagi resiko dalam menggunakan merek yang lain.		
2.	Kualitas Produk (X_2)	Barang atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kinerja 2.Kesesuaian dengan spesifikasi 3.Serviceability 4.Eстетika 5.Kualitas yang dipersepsikan 6. Daya Tahan (<i>Durability</i>) 	Skala Likert
3.	Harga (X_3)	nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Atau sejumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3.Daya saing harga 4.Kesesuaian harga dengan manfaat 	Skala Likert
4.	Keputusan pembelian (Y)	suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Sesuai dengan kebutuhan 2.Mempunyai manfaat 3.Ketepatan dalam 	Skala Likert

		keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian	membeli produk	
--	--	--	----------------	--

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Data

Uji validasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument atau kuisioner.⁷ Uji validitas memiliki fungsi untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁸ Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁹

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan atau konsistensi responden dalam menjawab berbagai pertanyaan yang merupakan aspek variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.¹⁰ Dalam penelitian ini reliabilitas diukur menggunakan teknik metode *cronbach alpha*. Secara umum

⁷ Tony Sitinjak, Dkk, *Model Matriks Konsumen Untuk Menciptakan Superior Customer Value* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) 42.

⁸ Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Universitas Widyatama: Utamalab, 2015) 20.

⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 95-96.

¹⁰ Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Universitas Widyatama: Utamalab, 2015) 24.

beberapa peneliti menggunakan nilai 0,60 sebagai standar dari reliabilitas dalam hal ini ketika nilai $\alpha > 0,60$ maka boleh dikatakan instrument yang digunakan sudah reliabel.¹¹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya.¹² Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrow-Smimov* (K-S). Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai *Sig.* $> \alpha$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antarvariabel independen pada model regresi.¹³ Jika terdapat hubungan yang signifikan maka dapat dikatakan ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas.¹⁴ Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas pada

¹¹ Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) 90.

¹² Ita Handayani dan Ines Heidiani Ikasari Tri Hidayati, *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2019) 77.

¹³ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) 92.

¹⁴ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm 68.

suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.¹⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot*.¹⁶ Jika *scatterplot* menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual, oleh karena itu maka uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas, dan sebaliknya jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linear atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.¹⁷ Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf seignifikansi 0,05. Sebuah data dikatakan seignifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas

¹⁵ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm 56.

¹⁶ Eng. Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: ANDI, 2017) hlm 113.

¹⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) 154.

berkolerasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkolerasi linier dengan variabel terikat.¹⁸

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara statistik, pengujian hipotesis dengan regresi berganda dapat diukur dengan melihat nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi. Regresi berganda dalam penelitian ini untuk membuktikan ekspektasi atau dugaan peneliti mengenai pengaruh kualitas produk, harga, dan kepercayaan merek terhadap keputusan pembelian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

X1 : Kepercayaan Merek

X2 : Kualitas Produk

X3 : Harga

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Regresi

a. Uji t (Parsial)

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) 105.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independe (Xi) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria penelitian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan :
 - Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak
 - Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Cara menguji hipotesis simultan adalah:

1. Menentukan taraf signifikan α , pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
2. Kaidah pengujian:
 - Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan

pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.